



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AHMAD YANI JABUNG
SK KEMENKUMHAM NOMOR AHU-0023940.AH.01.04.TAHUN 2016
MTs. AHMAD YANI JABUNG
TERAKREDITASI A
NSM 121235070054 / NPSN : 20581247
 Jalan Raya 145 Sukolilo Jabung Malang 65155 Phone 0341 791238 e-mail :
surat_mtsahyan@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	MTs Ahmad Yani Jabung
Kelas/Semester	VIII / Genap
Mata Pelajaran	Bahasa Arab
Alokasi Waktu (JP)	2 JP (2 x 30 Menit)

Identifikasi	Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Awal: Peserta didik telah mempelajari kosakata tentang profesi, olahraga, dan struktur tarkib sederhana (لَنْ، لَنْ، لَنْ). Mereka juga sudah terbiasa dengan percakapan sederhana. • Minat: Topik menjenguk orang sakit dan ungkapan simpati sangat dekat dengan kehidupan santri di pesantren. Mereka sering menjenguk teman yang sakit di kamar atau UKS pondok. • Latar Belakang: Sebagai santri yang tinggal di pondok, adab menjenguk orang sakit, mendoakan kesembuhan, dan bertanya kabar pasien adalah keterampilan sosial yang penting. • Kebutuhan Belajar: <ul style="list-style-type: none"> ○ Visual: Memerlukan penulisan kosakata dan dialog di papan tulis dengan jelas. ○ Auditori: Membutuhkan pelafalan berulang dari guru untuk ungkapan-ungkapan dalam dialog menjenguk. ○ Kinestetik: Perlu menulis ulang kosakata dan dialog, serta mempraktikkan dialog menjenguk secara berpasangan.
	Materi Pokok	عيادة المرضى (Menjenguk Orang Sakit)
	Dimensi Profil Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Pembelajaran diawali dan diakhiri dengan doa. Menanamkan nilai bahwa menjenguk orang sakit adalah amalan mulia dalam Islam. Diajarkan doa untuk orang sakit seperti " لا بأس عليك، شفاك " الله". • Kewargaan: Menumbuhkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama, terutama teman yang sedang sakit. • Penalaran Kritis: Menganalisis ungkapan yang tepat dalam konteks menjenguk pasien (bertanya kabar, memberi semangat, mendoakan). • Kreativitas: Membuat dialog sederhana tentang menjenguk orang sakit dengan situasi yang berbeda. • Kolaborasi: Berlatih dialog bahasa Arab yang dilakukan secara berpasangan. • Kemandirian: Mampu mengungkapkan alasan menjenguk dan bertanya kabar pasien secara mandiri. • Kesehatan: Memahami pentingnya menjenguk dan memberi dukungan moral kepada orang sakit.

		<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi: Mampu melakukan komunikasi lisan sederhana saat menjenguk orang sakit. 		
	☑ DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	☑ DPL 3 Penalaran Kritis	☑ DPL 5 Kolaborasi	☑ DPL 7 Kesehatan
	☑ DPL 2 Kewargaan	☑ DPL 4 Kreativitas	☑ DPL 6 Kemandirian	☑ DPL 8 Komunikasi
Desain Pembelajaran	Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu mengeksplorasi informasi yang didengar, membangun interaksi dengan teks sederhana sebagai alat komunikasi global, memahami dan merefleksi beberapa paragraf dalam teks tertulis atau teks visual secara interaktif, menghubungkan dan memaparkan kalimat ke dalam paragraf pada wacana terbatas dan membuat urutan yang terhubung secara logis dari dua atau tiga paragraf.		
	Lintas Disiplin Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> • Akidah Akhlak: Adab menjenguk orang sakit, doa untuk orang sakit, keutamaan menjenguk orang sakit. • Bahasa Indonesia: Padanan ungkapan simpati dan tanya kabar. 		
	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: عيادة المريض yang melibatkan tindak tutur mendoakan orang sakit dengan memperhatikan susunan gramatikal الفعل الماضي والجملة الفعلية 2. Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: عيادة المريض dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الفعل الماضي والجملة الفعلية 3. Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: عيادة المريض dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal 		
	Topik Pembelajaran	الحوار في عيادة المريض (Dialog Saat Menjenguk Pasien)		
	Praktik Pedagogis	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran: irect Instruction (pengenalan kosakata), Cooperative Learning (mengerjakan latihan kelompok), Drill & Practice (latihan soal). • Pendekatan: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning) <ul style="list-style-type: none"> ○ Mindful Learning: Peserta didik diajak untuk fokus pada perbedaan bunyi ungkapan simpati dan nama-nama penyakit. ○ Meaningful Learning: Materi dikaitkan dengan pengalaman menjenguk teman atau keluarga yang sakit. Siswa diajak untuk mempraktikkan ungkapan "لا بأس عليك" dan "شفاك الله". ○ Joyful Learning: Pembelajaran dikemas dengan praktik dialog berpasangan dan tanya jawab lisan. • Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif, Demonstrasi (pelafalan), Tanya jawab, Diskusi kelompok, Penugasan, dan Permainan edukatif. 		
	Kemitraan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan Sekolah: UKS sekolah, guru BK, dan teman sekelas yang sedang sakit dapat menjadi konteks nyata. • Lingkungan Pesantren: Klinik pondok, kamar santri yang sakit. 		

	Lingkungan Pembelajaran	Ruang kelas yang kondusif, interaktif dan inklusif.	
	Pemanfaatan Digital atau Fasilitas Terbatas	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop Guru : untuk menampilkan teks dialog dan gambar • Papan Tulis/Whiteboard: Media utama untuk menuliskan dialog, kosakata, dan ungkapan-ungkapan penting. • Lembar Kerja Siswa (LKS): Berisi dialog, daftar kosakata, dan latihan soal. 	
Pengalaman Belajar	Langkah-Langkah Pembelajaran		
	Awal (berkesan, bermakna)		
	1. Mengkondisikan suasana belajar dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.		
	2. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran sebagai bentuk sikap religius.		
	3. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.		
	4. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi yang dipelajari dalam kehidupan nyata.		
	5. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.		
	Inti (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)		
	A. Memahami (berkesadaran, bermakna)	1. Stimulus	Guru membaca dialog yang sudah disediakan di LKS dengan intonasi yang benar, siswa menyimak lalu menirukan.
		2. Identifikasi masalah	Guru mengajukan pertanyaan pemandu untuk memfokuskan pemahaman: - Mengapa Utsman bertanya "لماذا؟" - Apa jawaban Farid? - Di mana Abdul Aziz dirawat? - Bagaimana kabarnya sekarang? Siswa menjawab berdasarkan dialog.
B. Mengaplikasi (bermakna, menggembirakan)	3. Pengumpulan data	Setiap siswa secara mandiri mengamati dialog dan kosakata yang ada di LKS atau di papan tulis. Mereka mencatat nama-nama penyakit dan ungkapan-ungkapan penting dalam عيادة المرضى.	
	4. Pembuktian	- Latihan menjodohkan (1 تدريب): Mencocokkan nama penyakit dengan bahasa Arabnya. - Latihan melengkapi kalimat (2 تدريب): Mengisi titik-titik dengan kata yang tepat. - Latihan pilihan ganda (3 تدريب): Memilih jawaban yang benar. Guru berkeliling memantau dan memberikan bimbingan individual jika ada siswa yang kesulitan.	
	5. Menarik Kesimpulan	Setelah selesai mengerjakan, setiap siswa mencocokkan jawabannya dengan pembahasan yang dilakukan guru secara klasikal. Siswa menuliskan koreksi jika ada jawaban yang salah. Guru bersama siswa menyimpulkan pasangan yang tepat	

			antara ungkapan dan situasi dalam عيادة المرضى.
		6. Komunikasi	Guru melakukan sesi tanya jawab lisan langsung secara klasikal. Guru menyebutkan nama penyakit dalam bahasa Indonesia, siswa diminta menyebutkan dalam bahasa Arab. Atau sebaliknya, guru menyebutkan dalam bahasa Arab, siswa menyebutkan artinya. Guru juga dapat menunjuk beberapa siswa secara individu untuk mempraktikkan dialog singkat tentang menjenguk pasien tanpa melihat catatan.
	C. Merefleksi (berkesadaran, bermakna)	7. Refleksi	Guru memandu siswa untuk merefleksikan: 1. Menurut kalian, mengapa kita dianjurkan menjenguk orang sakit? 2. Ungkapan apa yang paling berkesan dalam dialog ini? Mengapa? 3. Sebutkan doa yang diajarkan untuk orang sakit!
		8. Aplikasi dan tindak lanjut	Tugas individu (PR): Tuliskan kembali dialog "عيادة المرضى" di buku tulis lengkap dengan terjemahannya. Hafalkan ungkapan-ungkapan penting (لا بأس عليك، (شفاك الله، كيف حاله، الحمد لله بخير، نذهب لعيادته). Besok akan diuji lisan.
Penutup (berkesadaran)			
<p>1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran hari ini. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan bahwa dialog tentang عيادة المرضى mengajarkan kita tata cara menjenguk orang sakit dalam bahasa Arab, mulai dari bertanya kabar, menyatakan alasan kejadian, hingga mendoakan kesembuhan. Ini adalah amalan sosial yang sangat mulia dalam Islam.</p>			
<p>2. Siswa menyampaikan kesan dan pesan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa menyampaikan kesan, apakah metode menyalin dialog dan tanya jawab lisan membantu mereka dalam memahami ungkapan-ungkapan menjenguk pasien. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi dan semangat siswa.</p>			
<p>3. Guru memberikan umpan balik (feedback) positif dan penguatan motivasi spiritual. Guru memberikan umpan balik positif, mengapresiasi ketekunan siswa dalam menulis dan menjawab soal lisan, serta menekankan bahwa menjenguk orang sakit adalah sunnah Rasulullah SAW yang membawa pahala besar. Doa " لا بأس عليك، (شفاك الله" adalah doa yang diajarkan untuk menghibur dan mendoakan pasien.</p>			
<p>4. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam penuh cinta. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam, memohon kepada Allah agar diberikan kesehatan dan kesembuhan bagi yang sakit, serta dimudahkan dalam mengamalkan sunnah menjenguk pasien.</p>			
Assesmen Pembelajaran	Assesmen pada awal	Diagnostik , melalui tanya jawab lisan tentang pengalaman menjenguk orang sakit dan pengetahuan awal tentang ungkapan simpati.	
	Assesmen pada proses	Formatif , melalui penilaian proses, observasi sikap, performa berupa praktik dialog dan bacaan, keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik memahami dialog menggunakan Bahasa Arab.	
	Assesmen pada akhir	Sumatif , melalui ujian tertulis pada pelaksanaan Ujian Akhir Semester atau penilaian LKPD dan refleksi diri siswa.	

Mengetahui,
Kepala Madrasah

MUROIHATUL JANNAH, M.Pd

Jabung, 26 April 2026
Guru Mapel

NOFAL CHALAWI